

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait penerapan Program Hafalan hadist di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Program Hafalan hadist adalah program pengembangan di TK IT Umar Bin Khatab Kudus, bertujuan untuk memperkenalkan hadits Nabi sedini mungkin sebagai salah satu bagian dari sumber hukum Islam Ke dua setelah Al-Qur'an. Penerapan Program Hafalan hadist di TKIT Umar Bin Khatab Porwosari Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 meliputi: perencanaan pembuatan rancangan materi hafalan hadits yang akan disampaikan; Pelaksanaan program dengan menghafalkan hadits pada awal pembelajaran yang proses penghafalan pendidik mengulang-ulang bacaan sedangkan anak meniru kata perkata dan kalimat perkalimat secara berulang-ulang hingga benar, evaluasi sarana untuk mengetahui keberhasilan atau tidak suatu program, dalam penerapannya komponen terakhir dalam sebuah pelaksanaan suatu program.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Hafalan hadist di TKIT Umar Bin Khatab Porwosari Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 meliputi: Faktor pendukung internal pelaksanaan program hafalan hadits meliputi tingkat intelegensi peserta didik dan motivasi peserta didik. Sedang faktor pendukung eksternal meliputi kesiapan pendidik, sarana dan fasilitas, dan dukungan orang tua. Faktor penghambat internal dalam pelaksanaan program hafalan hadits meliputi sikap peserta didik dan kesehatan peserta didik. Sedang Faktor penghambat eksternal yakni keluarga. Adapun solusi faktor penghambat pelaksanaan program hafalan hadist meliputi: Mengelola kelas semenarik mungkin dan menyenangkan, dengan menciptakan hubungan yang sebaik-baiknya dengan

peserta didik. Adanya rasa kasih sayang yang tumbuh antara pendidik dan peserta didik serta penanganan khusus bagi peserta didik yang sakit melalui pemberian obat. Pemberian memberikan motivasi pada orang tua agar memperhatikan pola belajar anak, tentunya dalam hal menghafal hadits dalam acara sering bersama wali murid setiap bulanya.

3. Proses evaluasi dalam Program Hafalan hadist di TKIT Umar Bin Khathab Porwosari Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 dilaksanakan melalui UAS ujian akhir semester yang berbentuk tes lesan mengenai hafalan anak secara mandiri dan observasi.
4. Hasil yang di peroleh peserta didik setelah melaksanakan program hafalan hadist TKIT Umar Khathab Porwosari Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 yakni anak mengingat hadits dengan baik, terbukti banyak hadits yang sudah di kuasai dengan benar dan lancar. Serta sikap peserta didik dengan minat dan semangat belajar peserta didik meningkat dan lebih aktif menghafal, membuat ketrampilan/praktik peserta didik dapat mempraktikkan materi yang telah disampaikan oleh pendidik sesuai dengan nailai-nilai dalam hadits dalam kehidupan sehari-harinya yaitu, santun saat makan dan minum, baik dalam berpakaian, banyak menebarkan salam.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif merupakan komponen penting untuk mensukseskan implementasi kurikulum 2013. Sejalan dengan konsep *Total Quality Management* (TQM), kepemimpinan sekolah harus melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan implementasi kurikulum, serta membuat penyesuaian – penyesuaian jika diperlukan, untuk mendorong sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi, dan misinya.

2. Bagi Pendidik

Kata kunci keberhasilan program hafalan hadist adalah tercapainya kualifikasi pendidik yang memiliki kecakapan dan kualitas. Kualifikasi pendidik yang terangkup dalam empat hal pokok yaitu fisik, pribadi, profesional dan sosial. Karena inti dari program hafalan hadist membawa anak untuk mencintai dan mengembangkan sisi naluri keagamaan peserta didik melalui hadits-hadits Nabi SAW dengan cara mendorong mereka menghafal lebih banyak hadits-hadits sesuai dengan fase kehidupan peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik memiliki keberagaman karakter, sebagai seorang peserta didik yang mempunyai kecerdasan, bakat, dan minat apapun semua layak untuk dikembangkan. Sekolah sudah menyediakan tempat untuk pengembangan bakat, pendidik sudah menyediakan lahan persemaian potensi. Tetapi tetap saja peserta didiklah yang harus mengembangkan potensi sesuai jati diri, bukan sesuai dengan keinginan siapapun. Jadi sebagai seorang peserta didik harus terus mengembangkan kecerdasan dan kreativitas diri untuk mencapai cita-cita yang tinggi.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu mewajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Penulis sudah membuat skripsi sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, bisa memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*

